

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian. Penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data deskriptif. Pengalaman perawat ruangan rawat inap saat menerima pasien baru Adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini digunakan untuk menggali dan memahami pengalaman hidup yang bersifat umum melalui metode fenomenologi deskriptif (Arliman, 2024).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilingkungan yang biasa di huni oleh subjek, seperti rumah atau tempat yang mudah diakses oleh subjek. Adapun tempat penelitian ini yakni di Ruang Rawat Inap Galunggung RSUD Saiful Anwar, Waktu penelitian dapat dilakukan pada tanggal 16 Juli – 30 Juli 2025 untuk waktu penelitiannya sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan subjek, dengan memperhatikan keadaan subjek.

3.3 Setting penelitian

Wawancara Adalah sarana utama interaksi langsung dalam desain penelitian yang semuanya kualitatif. Teknik pengumpulan data wawancara terfokus akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian kualitatif (Agustini et al., 2023). Alat pengumpulan data yang digunakan penelitian ini ialah peneliti sendiri sebagai instrument penelitian dan beberapa alat bantu lainnya seperti buku panduan wawancara dan catatan lapangan.

3.4 Subjek penelitian /partisipan

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek ialah perawat ruang rawat inap yang berada di ruang galunggung, perawat yang menjadi partisipan adalah: Ny. M, Ny. M dan Tn. Y. Peran dari ketiga partisipan

berikut yaitu perawat primer yang berada di ruangan galunggung dengan kriteria perawat untuk menjadi partisipan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lima jenis instrumen sebagai metode untuk memperoleh data yang dibutuhkan (Rahman et al., 2022) :

1. Pedoman Wawancara Kumpulan Pertanyaan yang disusun menurut tujuan penelitian dan hipotesis yang relevan disertakan dalam panduan wawancara yang digunakan peneliti. Selain itu, standar tersebut juga mencakup informasi pribadi tentang peserta. Peneliti di ingatkan akan hal-hal tersebut dengan menggunakan pedoman wawancara. Mengenai pelaksanaan orientasi penerimaan pasien baru
2. Catatan Lapangan digunakan sebagai pedoman observasi, menurut. Bila diperlukan, catatan-catatan ini sangat ringkas dan mencakup kata-kata penting, frasa, pokok bahasan, pengamatan, dan kadang-kadang bahkan gambar, sketsa, sosiogram, dll. Catatan-catatan ini hanya berfungsi sebagai alat komunikasi antara Indera pendengaran dan visual. Catatan lapangan digunakan sebagai pedoman observasi, menurut. Deskripsi benda-benda yang diamati apapun yang dianggap penting oleh peneliti dicatat dalam catatan lapangan. Ada beberapa metode untuk menulis catatan, namun catatan lapangan harus selalu komprehensif dan mendidik. Kemudian selama peneliti melakukan observasi di lapangan mereka terus menerus mencatat dan langsung mencatatnya.
3. Metode alat Tulis
Saat melakukan observasi, detail penting dicatat dengan menggunakan peralatan tulis. Selama wawancara, seseorang dapat menggunakan alat tulis wawancara
4. Metode Dokumentasi
Catatan peristiwa masa lalu dapat ditemukan dalam tulisan, gambar, atau karya megah orang lain. Sederhananya, strategi

dokumentasi ini melibatkan pengumpulan dokumen, foto, dan lampiran apapun yang mungkin menjadi bahan penelitian yang berharga. Kamera Adalah alat yang digunakan untuk mendokumentasikan. Melalui penggunaan gambar dan rekaman aktivitas, aktivitas dokumentasi dalam proyek penelitian ini dengan mengumpulkan informasi tentang pengalaman identifikasi orientasi penerimaan pasien baru.

5. Metode Observasi

Pendekatan observasi merupakan strategi pemerolehan data melalui pemantauan fenomena, perilaku, atau situasi secara autentik dan terorganisir. Teknik ini mengandalkan ketajaman indrawi peneliti untuk menangkap setiap kejadian secara rasional dan terukur. Validitas informasi yang dihasilkan dalam metode ini sangat ditentukan oleh kredibilitas serta kecermatan observer dalam menginterpretasikan dan mendokumentasikan fakta yang ditemukan di lapangan..

3.6 Analisis Data

Analisis domain dipilih sebagai metode pengolahan data awal untuk menjaring persepsi umum yang selaras dengan tujuan penelitian. Melalui proses ini, peneliti dapat melakukan kategorisasi awal terhadap objek studi ke dalam domain-domain besar, meskipun gambaran yang diperoleh masih bersifat permukaan dan belum bersifat spesifik (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

Dalam penelitian ini, hasil catatan di transkrip menjadi naskah setelah wawancara selesai data di baca secara umum dan menyeluruh untuk memperoleh data yang benar, selanjutnya peneliti mengumpulkan data secara observasi tentang bagaimana pelaksanaan orientasi penerimaan pasien baru di ruangan rawat inap setelah data terkumpul peneliti membuat agar data lebih mudah dipahami dengan cara diimplementasikan dengan bantuan tabel data yang mencakup tiga elemen esensial: kata kunci, subtema, dan tema. Struktur ini digunakan untuk memastikan proses reduksi dan kategorisasi data berjalan secara sistematis dan transparan..

3.7 Uji Analisis Kebahasaan

Uji keabsahan data dilakukan untuk menilai mutu serta keakuratan data yang diperoleh agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan uji keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengonfirmasi jawaban dari ketiga partisipan. Tujuan dari penyelidikan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengalaman orientasi penerimaan pasien baru di ruangan galunggung. Data yang diperoleh dari sumber P1, P2 dan P3 akan dikumpulkan dan dibandingkan untuk mengetahui apakah data valid jika informasi dari sumber P1, P2 dan P3 sama.

3.8 Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan studi kualitatif ini, peneliti menerapkan prinsip-prinsip etika untuk menjamin perlindungan terhadap subjek penelitian. Beberapa aspek utama yang diterapkan yaitu:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti mengawasi proses pengumpulan data dengan mengajukan permohonan izin kepada perawat di ruang rawat inap Galunggung. Penjelasan mendalam mengenai tujuan studi kasus disampaikan agar calon partisipan memahami urgensi penelitian tersebut. *Informed consent* ini berfungsi sebagai jaminan bahwa perawat memberikan persetujuan secara sadar; jika mereka bersedia, maka dilakukan penandatanganan lembar persetujuan. Sebaliknya, peneliti sepenuhnya menghormati otonomi dan hak perawat apabila mereka memilih untuk tidak terlibat dalam penelitian ini.

2. Anonymity (Tanpa nama)

Untuk menjaga privasi, peneliti tidak menampilkan nama terang partisipan dalam hasil penelitian. Penggunaan inisial atau label kode diterapkan pada setiap data yang disajikan guna menjamin bahwa identitas subjek tetap tersembunyi dan hanya digunakan terbatas untuk kepentingan akademik.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan seluruh dokumen dan informasi yang dihimpun selama proses studi. Akses terhadap data tersebut, baik berupa temuan informasi maupun catatan sensitif lainnya, dibatasi secara ketat dan hanya diperuntukkan bagi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini

